

Sufiks 子 (-zi) dalam Bahasa Mandarin Modern: Kajian Morfosemantik

Wulan Sekar Arum^{1*}, Cece Sobarna¹, Agnetia Maria Cecilia Hermina Sutami²

¹Ilmu Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran,
Jl. Ir. Soekarno km 21 Jatinangor, Kab. Sumedang, 45363

²Ilmu Linguistik, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia,
Jl. Prof. Dr. Selo Soemardjan, Depok, 16424

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: wulansekarm26@gmail.com

Abstract— The research aims to identify the word classes that can combine with the suffix, determine whether derivational processes occur in its word formation, and analyze the presence of semantic change. Data were obtained from the Chinese Trends 2023–Today corpus in Sketch Engine, collected between April 18 and April 30, 2025. A qualitative descriptive method was employed to analyze the data. The results of this study are, 1) the suffix 子 -zi can attach to noun and adverb, 2) 14 words containing the suffix 子 -zi undergo derivation, all of which belong to the noun class, 3) 23 words containing the suffix 子 -zi exhibit semantic change, and the rest do not exhibit semantic change. Additionally, the analysis identifies new semantic domains not reported in previous studies, comprising the categories of earth, natural substances, construction, time, analysis, representation, identity, and expression. Overall, the research findings show that the suffix 子 -zi functions not only as a words complement, but it also capable to objectify actions, objectify conditions, objectify numerals, objectify classifiers of objects, serve as diminutive marker, change the meaning of objects into a way of approaching something, change the meaning of a short time into an uncertain period of time, and change the meaning of neutral into the meaning of emphasizing/affirming.

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sufiks 子 -zi dapat bergabung dengan kelas kata apa saja, adakah proses derivasi dalam pembentukan kata bersufiks 子-zi, lalu mendeskripsikan adakah perubahan makna semantis dalam pembentukan kata bersufiks 子-zi. Data dalam penelitian ini diambil dari korpus linguistik “Chinese Trends 2023-Today” pada tanggal 18 April 2025-30 April 2025 dalam perangkat lunak Sketch Engine. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu, 1) sufiks 子 -zi dapat bergabung dengan kelas kata nomina dan adverbia, 2) terdapat 14 kata bersufiks 子-zi yang melalui proses derivasi, dan hanya terdapat pada kelas kata nomina, 3) terdapat 23 kata bersufiks 子-zi yang mengalami perubahan makna semantis, dan sisanya tidak mengalami perubahan makna semantis, lalu ditemukan ranah semantis yang belum ditemukan dari penelitian sebelumnya yaitu kategori bumi, zat alam, konstruksi, waktu, analisis, representasi, identitas, dan ekspresi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sufiks 子-zi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kata, melainkan dapat pula berfungsi membendakan perbuatan, membendakan keadaan, membendakan numeralia, membendakan penggolong benda, berfungsi diminutif, mengubah makna benda menjadi cara pendekatan terhadap sesuatu, mengubah makna waktu yang singkat menjadi periode waktu yang tidak pasti, mengubah makna netral menjadi makna menekankan/menegaskan.

Keywords – Item and Arrangement, Modern Mandarin Language, Morphology, Semantics, Suffix 子 -zi.

PENDAHULUAN

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena setiap manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Selain itu, manusia menggunakan bahasa untuk mengekspresikan gagasan, mengungkapkan perasaan dan keinginan. Semakin banyak pengetahuan terhadap suatu bahasa, maka kemampuan berkomunikasi akan semakin baik. Salah satu bahasa yang penting untuk dikuasai di zaman modern ini ialah bahasa Mandarin. Saat ini pengaruh Tiongkok terhadap Indonesia sangat besar. Oleh karena itu, bahasa Mandarin dianggap penting untuk dipelajari. Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional Republik Rakyat Tiongkok atau dikenal dengan nama 普通话 *Pǔtōnghuà* (Trihardini, 2020).

Bahasa Mandarin seperti bahasa manusia lain di dunia ini terbentuk dari rangkaian kata, sehingga kata merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa. Bidang linguistik yang mempelajari tentang kata adalah morfologi (Sutami, 2023). Menurut Li & Thompson (1981) morfologi berkaitan dengan struktur internal kata yang dijelaskan dalam bentuk morfem. Morfem adalah elemen terkecil yang bermakna dalam bahasa. Kata terbentuk melalui proses yang disebut dengan proses morfologis dan salah satu proses morfologis yang terdapat dalam bahasa Mandarin yakni afiksasi.

Li & Thompson (1981) mengatakan bahwa afiks merupakan morfem terikat yang ditambahkan pada morfem lain untuk membentuk unit yang lebih besar. Sejalan dengan Li & Thompson (1981), Sutami (2023) mengungkapkan bahwa afiks merupakan morfem terikat dan tidak bermakna leksikal. Afiks dalam bahasa Mandarin terdiri dari prefiks, infiks dan sufiks. Afiks yang paling banyak ditemukan dalam bahasa Mandarin adalah sufiks. Sufiks adalah afiks yang mengikuti morfem yang ditambahkannya (Li & Thompson, 1981).

Dalam pengamatan singkat, ditemukan keunikan pada salah satu sufiks bahasa Mandarin yaitu sufiks 子-zi, selain dapat bergabung dengan kelas kata nomina, sufiks 子-zi ternyata dapat pula bergabung dengan kelas kata yang lain. Hal ini menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini yaitu sufiks 子-zi dapat muncul pada kelas kata apa saja dan apakah kata yang bersufiks 子-zi ini mengalami proses derivasi?. Permasalahan lain yang dapat dikaji yaitu kata yang bersufiks 子-zi ini memiliki perubahan makna semantis apa?, Permasalahan-permasalahan

yang telah disebutkan dapat diselesaikan dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini mengimplementasikan tiga metode penelitian menurut Sudaryanto (1993) dalam pelaksanaannya yaitu metode penyediaan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil analisis data.

Teori yang dipakai untuk melihat permasalahan pertama yaitu teori *Item and Arrangement (IA)* atau teori model penataan, menurut Chao (2011), analisis gramatikal dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai unsur yang disatukan oleh proses tertentu (*Item and Process*) atau sebagai alternatif dengan mempertimbangkan segala sesuatu hanya terdiri dari unsur dalam susunan tertentu (*Item and Arrangement*). Analisis *Item and Arrangement* contohnya adalah dalam kata 'boys' terdiri dari akar kata 'boy-', diikuti oleh morfem terikat bentuk jamak '-s'. Selanjutnya, teori yang digunakan untuk melihat permasalahan kedua yaitu teori derivasi. Menurut Bauer (2003) afiks derivasional adalah afiks yang menghasilkan kata baru dari suatu bentuk dasar, kemudian untuk melihat permasalahan ketiga digunakan teori ranah semantik atau *semantic domains* (Nida, 1975).

Pada dasarnya, penelitian Bahasa Mandarin khususnya penelitian mengenai afiksasi Bahasa Mandarin telah dilakukan sebelumnya. Karya-karya tersebut adalah antara lain Marlim (2024) membahas mengenai jenis-jenis afiksasi dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia serta menganalisis persamaan dan perbedaannya. Selanjutnya Elshanti, dkk (2022) membahas tentang kemampuan mahasiswa tingkat 2 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma dalam membedakan kata hasil proses morfologi komposisi dan afiksasi. Penelitian lainnya yaitu Iskatriati, dkk (2022) meneliti tentang penguasaan sufiks mandarin "jia, yuan, shi, shou, zhe" pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin", lalu Sunarti & Sakti (2020) meneliti tentang perbedaan afiks personal bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Selanjutnya pembahasan yang lebih khusus yaitu tentang keberadaan sufiks 子-zi dalam bahasa Mandarin juga telah disinggung dalam beberapa hasil penelitian sebelumnya. Karya-karya tersebut adalah antara lain Barends & Goeyardi (2022), mengemukakan bahwa sufiks 子-zi merupakan sufiks yang paling banyak ditemukan dalam kosakata HSK 4. Selanjutnya Prastyo & Ayesa (2023) membahas bahwa sufiks 子-zi ditemukan dalam bahasa gaul Mandarin. Penelitian lainnya

yaitu Jaya & Sitaesmi (2024) mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa sufiks 子 -zi digunakan untuk mengindikasikan benda atau tempat dan tidak memiliki makna dan arti karena sufiks 子 -zi ditambahkan ke morfem atau kata benda untuk menjadi pelengkap kata.

Setelah melakukan penelitian, ternyata ditemukan bahwa sufiks 子 -zi tidak hanya bergabung dengan kelas kata nomina tetapi juga dapat bergabung dengan kelas kata lain. Selain itu He Wenhan (2025) membahas mengenai kategori ranah semantik (*semantic domains*) dari sufiks 子 -zi setelah melekat pada bentuk dasar, terdapat kategori binatang, tumbuhan, transportasi, topi dan aksesoris, alat tulis, perkakas sehari-hari, & furnitur bangunan. Pada penelitian ini ditemukan kategori yang belum dibahas oleh penelitian He Wenhan seperti kategori bumi, zat alam, konstruksi dan waktu.

Penelitian dengan topik sufiks 子 -zi di Indonesia masih belum banyak dilakukan dan belum ada yang membahas sufiks 子 -zi dapat bergabung pada kelas kata apa saja, apakah kata yang bersufiks 子 -zi ini mengalami proses derivasi, dan kata yang bersufiks 子 -zi ini memiliki perubahan makna semantis apa. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini yaitu, 1) mendeskripsikan sufiks 子 -zi dapat muncul pada kelas kata apa saja, 2) mendeskripsikan apakah kelas kata yang bersufiks 子 -zi ini mengalami proses derivasi atau tidak, 3) mendeskripsikan kata yang bersufiks 子 -zi ini memiliki perubahan makna semantis apa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu korpus linguistik yang bernama “*Chinese Trends 2023-Today*” dalam perangkat lunak Sketch Engine. Data dikumpulkan pada tanggal 18-30 April 2025. Sketch Engine adalah perangkat lunak untuk mengeksplorasi cara kerja bahasa. Penentuan sumber data didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang berasal dari korpus akan lebih beragam.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi rumpang penelitian-penelitian mengenai sufiks 子 -zi yang sudah dilakukan sebelumnya dan juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam linguistik bahasa Mandarin untuk pemelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Mandarin.

METODE

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sufiks 子 -zi dalam bahasa Mandarin modern. Sumber data

dalam penelitian ini yaitu korpus linguistik yang bernama “*Chinese Trends 2023-Today*” dalam perangkat lunak Sketch Engine. Penentuan sumber data tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang berasal dari korpus akan lebih beragam. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai sufiks 子 -zi dalam bahasa Mandarin modern dilihat dari sudut pandang morfosemantik. Penelitian ini mengimplementasikan tiga metode penelitian menurut Sudaryanto (1993) dalam pelaksanaannya yaitu metode penyediaan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil analisis data.

Metode Penyediaan Data

Pada penyediaan data, pertama-tama peneliti mengumpulkan kata yang mengandung 子 -zi di akhir kata. Data dikumpulkan pada tanggal 18-30 April 2025. Peneliti mengumpulkan 210 kata yang mengandung 子 -zi di akhir kata dengan frekuensi kemunculan terbanyak dari total yang ada. Morfem 子 -zi terbagi menjadi dua jenis yang pertama bertona tiga dan yang kedua bertona netral atau tidak memiliki tona. Morfem 子 -zi yang bertona netral inilah yang merupakan sufiks, sehingga dari 210 bakal data tersebut, dicek satu persatu mana yang 子 -zi nya merupakan sufiks dan bukan sufiks. Pengecekan kata bersufiks 子 -zi dan tidak bersufiks 子 -zi ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari buku pelajaran bahasa Mandarin seperti buku HSK 1-6, lalu kamus juga digunakan sebagai acuan seperti Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa, Tionghoa-Indonesia, Kamus Besar China-Indonesia dan kamus bahasa Mandarin dalam aplikasi *Pleco*.

Setelah dilakukan pengecekan, terdapat 135 kata yang bersufiks 子 -zi, sisanya merupakan kata yang mengandung morfem leksikal 子 zi dimana morfem 子 zi memiliki tona tiga, contohnya 分子 *Fēnzi* (molekul). Kata yang bersufiks 子 -zi ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan: 1) kelas kata yang dapat bergabung dengan sufiks 子 -zi, 2) berdasarkan ada tidaknya proses derivasi, 3) berdasarkan kategori ranah semantis (*semantic domains*) dari teori Eugene A. Nida (1975), 4) berdasarkan perubahan makna semantisnya. Hasil dari proses pengklasifikasian yaitu 1) terdapat 132 kata bersufiks 子 -zi yang dapat bergabung dengan nomina, dan 3 kata bersufiks 子 -zi yang bergabung dengan adverbia, 2) terdapat 121 kata bersufiks 子

-zi yang tidak melalui proses derivasi (derivasi *zero*) dan 14 kata bersufiks 子-zi yang melalui proses derivasi, 3) terdapat 14 kategori ranah semantis yang ditemukan pada ke 135 bersufiks 子-zi dan terdapat kategori ranah semantis yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya, seperti kategori ranah semantis bumi, zat alam, konstruksi, waktu, analisis, representasi, identitas dan ekspresi, 4) terdapat 112 kata yang tidak memiliki perubahan makna semantis dan 23 kata yang memiliki perubahan makna semantis.

Metode Analisis Data

Data-data yang sudah dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan dianalisis menggunakan metode *Item and Arrangement (IA)* (Chao, 2011). Adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, (1) Pertama menganalisis akar kata yang melekat dengan sufiks 子-zi, menganalisis akar katanya bermakna apa, apakah setelah bergabung dengan sufiks 子-zi dan menjadi kata, makna semantisnya berubah atau tidak, (2) Setelah bergabung dengan sufiks 子-zi, selanjutnya menganalisis apakah dalam pembentukan kata tersebut mengalami proses derivasi atau tidak (derivasi *zero*), (3) Selanjutnya menentukan kelas kata apa yang dihasilkan setelah akar kata bergabung dengan sufiks 子-zi.

Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data disajikan dengan metode informal, yaitu metode penyajian data yang dilakukan dengan kata-kata biasa (Mahsun, 2019). Metode ini dipilih karena penelitian ini menggunakan kata-kata biasa pada penyajian hasil analisis data, tidak menggunakan tanda atau lambang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan di bawah ini akan diuraikan apa saja kelas kata yang dapat bergabung dengan sufiks 子-zi beserta jumlahnya, ada tidaknya proses derivasi beserta jumlahnya, apa saja kategori ranah semantisnya beserta jumlahnya dan apa saja kata bersufiks 子-zi yang berubah makna semantisnya beserta jumlahnya.

Jumlah Kelas Kata yang Dapat Bergabung dengan Sufiks 子-zi, Jumlah Kata dengan Ada Tidaknya Proses Derivasi, Jumlah Kategori Ranah Semantisnya, dan Jumlah Kata yang Terdapat Perubahan Semantis

Berdasarkan pengamatan terhadap 210 kata berakhiran 子-zi dengan frekuensi kemunculan terbanyak dalam korpus linguistik “Chinese Trends 2023-Today” pada perangkat lunak Sketch Engine yang dikumpulkan pada tanggal 18 April 2025-30 April 2025, ditemukan sebanyak 135 kata bersufiks 子-zi yang dapat dikelompokan ke dalam 2 jenis kelas kata yang dapat bergabung dengan sufiks 子-zi, yaitu: 1) nomina + sufiks 子-zi, 2) adverbia + sufiks 子-zi. Adapun jumlahnya dapat ditunjukkan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kelas Kata yang Dapat Bergabung dengan Sufiks 子-zi

Kelas Kata	Jumlah Kata
Nomina	132
Adverbia	3

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa kata bersufiks 子-zi yang berjumlah 135 tersebut dapat bergabung dengan kelas kata nomina dan adverbia, serta paling banyak bergabung pada nomina. Hasil klasifikasi berdasarkan adanya proses derivasi atau tidak yang bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Kata Bersufiks 子-zi Berdasarkan Ada Tidaknya Proses Derivasi

Kelas Kata	Terdapat Proses Derivasi	Tidak Terdapat Proses Derivasi (Derivasi Zero)
Nomina	14 kata	118
Adverbia	-	3 kata

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 132 kata bersufiks 子-zi yang dapat bergabung dengan nomina, 14 diantaranya melalui proses derivasi, sisanya sebanyak 118 kata tidak melalui proses derivasi (derivasi *zero*). Kemudian dari 3 kata bersufiks 子-zi yang dapat bergabung dengan adverbia semuanya tidak melalui proses derivasi (derivasi *zero*).

Hasil klasifikasi berdasarkan ranah semantisnya bisa dilihat pada tabel 3 dan 4 di bawah ini. Pembagian kategori ranah semantis ini berdasarkan teori ranah semantis atau *semantic domains* (Nida, 1975).

Tabel 3. Kategori Ranah Semantis dari Sufiks 子-zi Bergabung dengan Nomina

Kategori Ranah Semantis	Jumlah Kata
Entitas: Benda Mati	
Kategori Geografis	7
Kategori Zat Alami	2
Kategori Flora dan Produk Tanaman	13
Entitas: Diproduksi atau Dibangun	
Kategori Artefak (Bukan Konstruksi)	52
Kategori Zat Olahan Makanan; Obat; Parfum	4
Kategori Konstruksi	2
Entitas: Bernyawa	
Kategori Hewan	7
Kategori Manusia	29
Abstrak	
Kategori Waktu	3
Kategori Analisis	4
Kategori Representasi	3
Kategori Identitas	1
Kategori Ekspresi (Verbal/Visual/Suara)	5
Total	132

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 132 kata bersufiks 子-zi yang dapat bergabung dengan nomina terbagi menjadi 14 kategori dengan kategori paling banyak yaitu kategori artefak (bukan konstruksi). Terdapat kategori baru yang tidak terdapat dalam teori ranah semantis oleh Eugene A. Nida (1975), yaitu kategori analisis, kategori representasi, kategori identitas dan kategori ekspresi (Verbal/Visual/Suara).

Tabel 4. Kategori Ranah Semantis dari Sufiks 子-zi Bergabung dengan Adverbia

Kategori Ranah Semantis	Jumlah Kata
Relasional	
Kategori Temporal	2
Kategori Deiksis	1

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 3 kata bersufiks 子-zi yang dapat bergabung dengan adverbia terbagi menjadi 2 kategori ranah semantis dengan kategori ranah semantis yang paling banyak yaitu kategori temporal. Hasil klasifikasi berdasarkan perubahan makna semantisnya bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Kata yang Mengalami Perubahan Makna Semantis

Makna Awal Akar Kata	Perubahan Makna Semantis	Jumlah Kata
Makna Perbuatan	Makna Benda Mati	4 kata
Makna Perbuatan	Makna Pelaku	3 kata
Makna Keadaan	Makna Manusia dengan Kedaan Tertentu	2 kata
Makna Numeralia	Makna Manusia yang Saling Terikat	1 kata
Makna Penggolong	Makna Ukuran Tubuh Manusia	
Benda		1 kata
Makna Penggolong	Makna Hal yang Berpasangan tetapi Saling Bertolak Belakang	
Benda		
Makna Secara Luas	Makna Diminutif	8 kata
Makna Waktu Singkat	Makna Waktu yang Tidak Pasti	2 kata
Makna Netral	Makna Menekankan/Menegaskan	1 kata
Total		23 kata

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat perubahan makna semantis pada 23 kata bersufiks 子-zi yang ditemukan, dengan perubahan semantis yang paling banyak terdapat pada akar kata yang semula bermakna benda secara luas kemudian berubah menjadi bermakna benda diminutif. Sisanya 112 kata dari 135 kata bersufiks 子-zi tidak mengalami perubahan makna semantis yakni makna benda X menjadi makna benda X. Selanjutnya di bawah ini akan diuraikan analisis terhadap data yang sudah diklasifikasi pada tabel 5.

Analisis Kelas Kata yang Dapat Bergabung dengan Sufiks 子-zi, Ada Tidaknya Proses Derivasi, Kategori Ranah Semantis dan Perubahan Makna Semantisnya

Bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa Indonesia yang kata bersufiksnya dapat berubah bentuk. Bentuk kata bersufiks dalam bahasa Mandarin tetap karena sistem penulisannya menggunakan karakter yang bernama aksara Han atau 汉文字 *Hàn wénzì* bukan alfabet (seperti yang sudah dijelaskan di pendahuluan paragraf ke-4). Kata bersufiks dalam bahasa Mandarin mengubah susunan kata menjadi kata kompleks yang terdiri dari lebih dari satu bentuk kata, bukan mengubah bentuk katanya.

Data yang akan dianalisis di bawah ini dibedakan berdasarkan representasi kalimat dari beberapa kategori kelas kata yang dapat bergabung dengan sufiks 子-zi, serta dari beberapa kategori ranah

semantis kata bersufiks 子 -zi, kalimat tersebut dibedakan pula berdasarkan ada tidaknya proses derivasi dan dari perubahan makna semantisnya.

Terdapat Proses Derivasi

Nomina

Entitas (Diproduksi atau Dibangun)

Kategori Artefak (Bukan Konstruksi)

Makna Perbuatan → Makna Benda Mati

Contoh: 铲子 *chǎnzi* ‘sekop’

孩子们拿着水桶、铲子、耙子、毛笔，为西红柿、黄瓜等浇水、松土、除草、授粉。(1)

Háizimen názhe shuǐtǒng, chǎnzi, bàzi, máobi, wèi xīhóngshì, huángguā dèng jiāo shuǐ, sōng tǔ, chúcǎo, shòufēn.

‘Anak-anak mengambil ember, sekop, garu dan sikat untuk menyiram, menggemburkan tanah, menyiangi dan menyerbuki tomat, mentimun, dan lain-lain.’

Pada contoh (1) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 铲子 *chǎnzi* yang memiliki arti ‘sekop’. Akar kata 铲子 *chǎnzi* adalah 铲 *chǎn* yang memiliki makna perbuatan yaitu ‘menyekop; menyodok’. Setelah morfem 铲 *chǎn* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 铲子 *chǎnzi* maka maknanya berubah menjadi sebuah benda atau alat yang digunakan untuk menyekop; menyodok. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi membendakan sebuah perbuatan. Morfem 铲 *chǎn* yang awalnya memiliki makna perbuatan dan berkelas kata verba, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 铲子 *chǎnzi* maknanya berubah menjadi sebuah benda atau alat dan kelas katanya berubah menjadi nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 铲子 *chǎnzi* melalui proses derivasi, karena mengubah kelas kata. Kata 铲子 *chǎnzi* yang sudah bermakna benda dan berkelas kata nomina ini memiliki distribusi yang berbeda dengan 铲 *chǎn* yang berkelas kata verba. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini

铲 <i>chǎn</i>	+	子 -zi	= 铲子 <i>chǎnzi</i>
perbuatan	+	membendakan	= alat
verba	+	sufiks	= nomina

Entitas (Bernyawa)

Kategori Manusia

Makna Perbuatan → Makna Pelaku

Contoh: 骗子 *piànzi* ‘penipu’

不要轻易相信陌生人的承诺，更不能贪图一时方便而落入骗子的圈套。(2)

Bùyào qīngyì xiāngxìn mòshēng rén de chéngnuò, gèng bùnèng tāntú yīshí fāngbiàn ér luò rù piànzǐ de quāntào.

‘Jangan dengan mudah mempercayai janji orang tak dikenal, terlebih lagi jangan tergiur kemudahan sesaat sehingga terjebak dalam perangkap **penipu**’

Pada contoh (2) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 骗子 *piànzi* yang memiliki arti ‘penipu’. Akar kata 骗子 *piànzi* adalah morfem 骗 *piàn* yang memiliki makna perbuatan yaitu ‘menipu; membodohi’. Setelah morfem 骗 *piàn* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 骗子 *piànzi* maka maknanya berubah menjadi pelaku yang melakukan penipuan. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi membendakan perbuatan menjadi manusia sebagai pelaku. Morfem 骗 *piàn* yang awalnya memiliki makna perbuatan dan berkelas kata verba, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 骗子 *piànzi* maknanya berubah menjadi pelaku dan kelas katanya berubah menjadi nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 骗子 *piànzi* melalui proses derivasi, karena mengubah kelas kata. Kata 骗子 *piànzi* yang sudah bermakna benda dan berkelas kata nomina ini memiliki distribusi yang berbeda dengan 骗 *piàn* yang berkelas kata verba. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

骗 <i>piàn</i>	+	子 -zi	= 骗子 <i>piànzi</i>
perbuatan	+	membendakan	= pelaku
		manusia sebagai	
		pelaku	
verba	+	sufiks	= nomina

Makna Keadaan → Makna Manusia dengan Keadaan Tertentu

Contoh: 瞎子 *xiāizi* ‘orang buta’

一个瞎子不能给另一个瞎子领路，否则二人都会失去方向。(3)

Yīgè xiāzi bùnèng gěi lìng yīgè xiāzi lǐnglù, fǒuzé èr rén dūhuì shīqù fāngxiàng.

‘**Seorang yang buta** tidak dapat menuntun **orang buta** lainnya, jika demikian, keduanya akan kehilangan arah.’

Pada contoh (3) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 瞎子 xiāzi yang memiliki arti ‘orang buta’. Akar kata 瞎子 xiāzi adalah morfem 瞎 xiā yang memiliki makna keadaan yaitu ‘buta’. Setelah morfem 瞎 xiā ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 瞎子 xiāzi maka maknanya berubah menjadi manusia yang memiliki keadaan tertentu. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi membendakan keadaan menjadi manusia dengan keadaan tertentu. Morfem 瞎 xiā yang awalnya memiliki makna keadaan dan berkelas kata adjektiva, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 瞎子 xiāzi maknanya berubah menjadi manusia dengan keadaan tertentu dan kelas katanya berubah menjadi nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 瞎子 xiāzi melalui proses derivasi karena mengubah kelas kata. Kata 瞎子 xiāzi yang sudah bermakna manusia dan berkelas kata nomina ini memiliki distribusi yang berbeda dengan 瞎 xiā yang berkelas kata adjektiva. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

瞎 <u>xiā</u>	+ 子 -zi	= 瞎子 <u>xiāzi</u>
keadaan	+ membendakan	= manusia
	manusia menjadi	dengan
	manusia dengan	keadaan
	keadaan tertentu	tertentu
adjektiva	+ sufiks	= nomina

Makna Numeralia → Makna Manusia yang Saling Terikat

Contoh: 两口子 *Liǎng kǒuzi* ‘pasangan’

两口子 每月 收入 约合 人民币 7000 元，在 加蓬 属于 中等 偏上 水平。(4)

Liǎng kǒuzi měi yuè shōurù yuē hé rénmínbi 7000 yuán, zài jiāpéng shuǐyú zhōngděng piān shàng shuǐpíng.

‘**Pasangan suami istri** ini memiliki pendapatan bulanan sekitar 7000 yuan, yang tergolong ke dalam golongan menengah ke atas di Gabon (negara di Afrika Tengah).’

Pada contoh (4) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 两口子 *liǎng kǒuzi* yang memiliki arti ‘pasangan suami istri’. Akar kata 两口子 *liǎng kǒuzi* adalah morfem 两口 *liǎng kǒu* yang memiliki arti ‘dua orang’. Morfem 两 *liǎng* memiliki arti ‘dua’ dan morfem 口 *kǒu* memiliki arti ‘mulut’, tetapi dalam konteks ini 口 *kǒu* dapat diartikan ‘orang’. Setelah morfem 两口 *liǎng kǒu* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 两口子 *liǎng kǒuzi* maka maknanya berubah menjadi dua manusia yang saling terikat dalam hubungan yang khusus. Dengan demikian sufiks 子 -zi berfungsi membendakan numeralia menjadi manusia sebagai manusia yang saling terikat dalam hubungan yang khusus. Morfem 两口 *liǎng kǒu* yang awalnya memiliki makna ‘dua orang’ dan berkelas kata numeralia, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 两口子 *liǎng kǒuzi* maknanya berubah menjadi dua manusia yang berpasangan dan berkelas kata nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 两口子 *liǎng kǒuzi* melalui proses derivasi, karena mengubah kelas kata. Kata 两口子 *liǎng kǒuzi* yang sudah bermakna manusia dan berkelas kata nomina ini memiliki distribusi yang berbeda dengan 两口 *liǎng kǒu* yang berkelas kata numeralia. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

两口 <i>liǎng</i>	+ 子 -zi	= 两口子
<i>kǒu</i>		<i>liǎng kǒuzi</i>
numeralia	+ membendakan	= manusia yang
	manusia menjadi	saling
	manusia yang	terikat
	saling terikat	dengan
numeralia	+ sufiks	hubungan
		yang khusus
		= nomina

Makna Pengolong Benda → Makna Ukuran Tubuh Manusia

Contoh: 个子 *gèzi* ‘tinggi badan’

他 在 刚 开始 学习 滑冰 时 个子 很 小，但 他 无 所 惧 惧，不 怕 尝 试 任 何 新 事 物。(5)

Tā zài gāng kāishǐ xuéxí huábīng shí gèzi hěn xiǎo, dàn tā wú suǒ wèijù, bùpà chángshì rènhé xīn shìwù.

‘Ketika dia baru mulai belajar bermain seluncur es, **tubuhnya** masih sangat kecil, namun dia tidak takut dan berani mencoba hal-hal baru.’

Pada contoh (5) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 个子 *gèzi* yang memiliki arti ‘tinggi badan’. Akar kata 个子 *gèzi* adalah morfem 个 *gè* yang tidak memiliki makna karena merupakan penggolong benda. Setelah morfem 个 *gè* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 个子 *gèzi* maka maknanya berubah menjadi tinggi badan. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi membendakan kata penggolong menjadi ukuran tubuh manusia. Morfem 个 *gè* yang awalnya tidak memiliki makna dan berkelas kata penggolong benda, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 个子 *gèzi* maknanya berubah menjadi tinggi badan dan kelas katanya berubah menjadi nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 个子 *gèzi* melalui proses derivasi, karena mengubah kelas kata. Kata 个子 *gèzi* yang sudah bermakna ukuran tubuh manusia dan berkelas kata nomina ini memiliki distribusi yang berbeda dengan 个 *gè* yang berkelas kata penggolong benda. Penjelasan di atas digambarkan dengan pola penataan, pola semantis distribusi di bawah ini.

个 <i>gè</i>	+	子 -zi	= 个子 <i>gèzi</i>
penggolong	+	membendakan	= ukuran tubuh manusia
benda			
penggolong	+	sufiks	= nomina
benda			

Makna Penggolong Benda → Makna Hal yang Berpasangan tetapi Saling Bertolak Belakang

Contoh: 对子 *duì zi* ‘pasangan’ (untuk frasa antitesis)

自打 两 人 结成 师徒 对子, 马长怀 对 他 不 仅 在 生 活 上 关 怀 备 至, 更 是 在 工 作 中 言 传 身 教。(6)

Zìdǎ liǎng rén jié chéng shī tú duì zi, mǎzhǎnghuái duì tā biùyǐn zài shēnghuó shàng guānhuái bēizhì, gèng shì zài gōngzuò zhōng yánchuánshēnjiào.

‘Sejak mereka berdua menjadi **pasangan** guru-murid, Ma Changhuai tidak hanya mencurahkan perhatian sepenuhnya dalam kehidupan, tetapi juga mengajarinya dengan kata-kata maupun dengan contoh dari diri sendiri dalam pekerjaan.’

Pada contoh (6) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 对子 *duì zi* yang memiliki arti ‘pasangan (untuk frasa antitesis)’. Akar kata 对子 *duì zi* adalah morfem 对 *duì* yang tidak memiliki makna karena merupakan penggolong benda untuk hal yang

berpasangan; sejoli; rangkap. Setelah morfem 对 *duì* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 对子 *duì zi* maka maknanya berubah menjadi hal yang berpasangan tetapi saling bertolak belakang. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi membendakan kata penggolong menjadi hal yang berpasangan tetapi saling bertolak belakang. Pada contoh kalimat ini, terdapat frasa ‘pasangan guru-murid’, guru-murid merupakan hal yang bertolak belakang, sehingga menggunakan kata 对子 *duì zi* untuk menunjukkan pasangan tersebut. Morfem 对 *duì* yang awalnya tidak memiliki makna dan berkelas kata penggolong benda, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 对子 *duì zi* maknanya berubah menjadi hal yang berpasangan tetapi saling bertolak belakang dan kelas katanya berubah menjadi nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 对子 *duì zi* melalui proses derivasi, karena mengubah kelas kata. Kata 对子 *duì zi* yang sudah bermakna hal yang berpasangan tetapi saling bertolak belakang dan berkelas kata nomina ini memiliki distribusi yang berbeda dengan 对 *duì* yang berkelas kata penggolong benda. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

对 *duì* + 子 -zi = 对子 *duì zi*

penggolong + membendakan = hal yang berpasangan tetapi saling bertolak belakang

penggolong + sufiks = nomina

Tidak Terdapat Proses Derivasi (Derivasi Zero)

Nomina

Makna Benda X → Makna Benda X

Entitas (Benda Mati)

Kategori Geografis

Contoh: 院子 *yuànzi* ‘Halaman’

我们 在 院 里 做 了 一 个 游 乐 园。(7)

Wǒmen zài yuànzi lǐ zuòle yīgè yóu lèyuán.

‘Kami membangun taman hiburan di **halaman**.’

Pada contoh (7) di atas terdapat kata bersufiks 子-zi yaitu 院子 *yuànzi* yang memiliki arti ‘halaman’. Akar kata 院子 *yuànzi* adalah morfem 院 *yuàn* yang memiliki makna benda yaitu ‘halaman’. Morfem 院 *yuàn* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 院 *yuàn* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 院子 *yuànzi* maknanya tetap benda yaitu ‘halaman’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 院 *yuàn* yang awalnya memiliki makna benda dengan arti ‘halaman’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 院子 *yuànzi* maknanya tetap benda dengan arti ‘halaman’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 院子 *yuànzi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

院 <i>yuàn</i>	+	子-zi	=院子 <i>yuànzi</i>
benda	+	pelengkap kata	=benda
nomina	+	sufiks	= nomina

Entitas (Diproduksi atau Dibangun)

Kategori Zat Olahan Makanan; Obat; Parfum

Contoh: 饺子 *jiǎozi* ‘pangsit; dumpling’

为了让他吃点蔬菜，就只能包饺子 (8)。
Weile ràng tā chī diǎn shūcài, jiù zhǐ néng bāo jiǎozi.

‘Agar dia mau makan sayuran, satu-satunya cara adalah dengan membuat pangsit’

Pada contoh (8) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 饺子 *jiǎozi* yang memiliki arti ‘pangsit’. Akar kata 饺子 *jiǎozi* adalah morfem 饺 *jiǎo* yang memiliki makna benda yaitu ‘pangsit’. Morfem 饺 *jiǎo* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 饺 *jiǎo* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 饺子 *jiǎozi* maknanya tetap benda yaitu ‘pangsit’. Dengan demikian sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 饺 *jiǎo* yang awalnya memiliki makna benda dengan arti ‘pangsit’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 饺子 *jiǎozi* maknanya tetap benda dengan arti ‘pangsit’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 饺子 *jiǎozi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak

mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

饺 <i>jiǎo</i>	+	子-zi	=饺子 <i>jiǎozi</i>
benda	+	pelengkap kata	=benda
nomina	+	sufiks	= nomina

Entitas (Bernyawa)

Kategori Manusia

Contoh: 孩子 *háizi* ‘anak’

她的三个孩子均未和家人一起生活，自2020年10月，老大被寄养村民家中，老二老三被寄养在某精神病医院。(9)
Tā de sān gè háizi jūn wèi hé jiārén yīqǐ shēnghuó, zì 2020 nián 10 yuè, lǎodà bēi jìyāng cūnmín jiāzhōng, lǎo èrlǎo sān bēi jìyāng zài mǒu jīngshénbìng yīyuàn.

‘Ketiga anaknya tidak ada yang tinggal bersama keluarga. Sejak Oktober 2020, anak sulung diasuh oleh seorang keluarga warga desa, sedangkan anak kedua dan ketiga diasuh di sebuah rumah sakit jiwa.’

Pada contoh (9) di atas terdapat kata bersufiks -子 yaitu 孩子 *háizi* yang memiliki arti ‘anak’. Akar kata 孩子 *háizi* adalah morfem 孩 *hái* memiliki makna benda hidup yaitu ‘anak’. Morfem 孩 *hái* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 孩 *hái* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 孩子 *háizi* maknanya tetap benda hidup yaitu ‘anak’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 孩 *hái* yang awalnya memiliki makna benda hidup yaitu ‘anak’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 孩子 *háizi* maknanya tetap benda hidup yaitu ‘anak’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 孩子 *háizi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

孩 <i>hái</i>	+	子-zi	=孩子 <i>háizi</i>
benda hidup	+	pelengkap kata	= benda hidup
nomina	+	sufiks	= nomina

AbstrakKategori Waktu

Contoh: 日子 *rìzi* ‘hari’

今天，在中国共产党历史上，在中华民族历史上，都是一个十分重大而庄严的日子。(10)

Jìntiān, zài zhōngguó gòngchǎndǎng lìshǐ shàng, zài zhōnghuá mínzú lìshǐ shàng, dōu shì yīgè shí fēn zhòngdà ér zhuāngyán de rìzi.

‘Hari ini adalah **hari** yang sangat penting dan khidmat dalam sejarah Partai Komunis Tiongkok dan sejarah bangsa Tiongkok.’

Pada contoh (10) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 日子 *rìzi* yang memiliki arti ‘hari’. Akar kata 日子 *rìzi* adalah morfem 日 *rì* memiliki makna benda yaitu ‘matahari; hari; waktu’. Morfem 日 *rì* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 日 *rì* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 日子 *rìzi* maknanya tetap benda yaitu ‘hari’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 日 *rì* yang awalnya memiliki makna benda yaitu ‘hari’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 日子 *rìzi* maknanya tetap benda yaitu ‘hari’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 日子 *rìzi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

日 <i>rì</i>	+ 子 -zi	= 日子 <i>rìzi</i>
benda	+ pelengkap kata	= benda
nomina	+ sufiks	= nomina

Kategori Representasi

Contoh: 例子 *lìzi* ‘contoh’

这样的 **例子** 不胜枚举，但我认为，在涉及中国的问题上，眼下是一个需要严谨的治国之道的时刻。(11)

Zhèyàng de lìzi bùshèng méi jǔ, dàn wǒ rènwéi, zài shèjí zhōngguó de wèntí shàng, yánxià shì yīgè xūyào yánjīn de zhìguó zhī dào de shíkè.

‘**Contoh** seperti ini sangat banyak, namun saya berpendapat bahwa, dalam hal yang berkaitan

dengan Tiongkok, saat ini adalah momen yang membutuhkan pendekatan pemerintahan yang cermat.’

Pada contoh (11) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 例子 *lìzi* yang memiliki arti ‘contoh’. Akar katanya adalah morfem 例 *lì* memiliki makna benda yaitu ‘contoh’. Morfem 例 *lì* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 例 *lì* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 例子 *lìzi* maknanya tetap benda yaitu ‘contoh’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 例 *lì* yang awalnya memiliki makna benda yaitu ‘contoh’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 例子 *lìzi* maknanya tetap benda yaitu ‘contoh’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 例子 *lìzi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Kata 例子 *lìzi* ‘contoh’ masuk ke dalam kategori ranah semantis abstrak dengan kategori representasi. Kategori representasi ini merupakan kategori baru yang ditemukan dalam penelitian ini dan tidak ada dalam teori ranah semantis. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

例 <i>lì</i>	+ 子 -zi	= 例子 <i>lìzi</i>
benda	+ pelengkap kata	= benda
nomina	+ sufiks	= nomina

Kategori Identitas

Contoh: 牌子 *páizi* ‘merek (dagang)’

这件皮衣是什么牌子的？(12)
Zhè jiàn píyī shì shénme páizi de?

‘Apa **merek** jaket kulit ini?’

Pada contoh (12) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 牌子 *páizi* yang memiliki arti ‘merek (dagang)’. Akar katanya adalah morfem 牌 *pái* memiliki makna benda yaitu ‘merek’. Morfem 牌 *pái* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 牌 *pái* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 牌子 *páizi* maknanya tetap benda yaitu ‘merek’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 牌 *pái* yang awalnya memiliki makna benda yaitu ‘merek’ dan berkelas kata nomina, setelah

bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 牌子 páizi maknanya tetap benda yaitu ‘merek’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 牌子 páizi tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Kata 牌子 páizi ‘merek (dagang)’ masuk ke dalam kategori ranah semantis abstrak dengan kategori identitas. Kategori identitas ini merupakan kategori baru yang ditemukan dalam penelitian ini dan tidak ada dalam teori ranah semantis. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

牌 pái	+	子 -zi	= 牌子 páizi
benda	+	pelengkap kata	= benda
nomina	+	sufiks	= nomina

Kategori Ekspresi (Verbal/Visual/Suara)

Contoh: 曲子 qūzi ‘lagu; nyanyian; melodi; komposisi’

自此 这首 曲子 迅速 成为 大 提琴 曲目 中 最 广 为 流 行 的 协 奏 曲 之 一。(13)

Zì cǐ zhè shǒu qūzi xùnsù chéngwéi dàtiqín qǔmù zhōng zuì guǎng wèi liúxíng de xiézòuqǔ zhī yī.

‘Sejak saat itu, komposisi ini dengan cepat menjadi salah satu konserto yang paling populer dalam repertoar cello.’

Pada contoh (13) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 曲子 qūzi yang memiliki arti ‘lagu; nyanyian; melodi; komposisi’. Akar katanya adalah morfem 曲 qū memiliki makna benda yaitu ‘lagu; nyanyian; melodi; komposisi’. Morfem 曲 qū merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 曲 qū ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 曲子 qūzi maknanya tetap benda yaitu ‘komposisi’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai pelengkap kata. Morfem 曲 qū yang awalnya memiliki makna benda yaitu ‘komposisi’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 曲子 qūzi maknanya tetap benda yaitu ‘komposisi’ dan kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 曲子 qūzi tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Kata 曲子 qūzi ‘komposisi’ masuk ke dalam kategori ranah semantis abstrak dengan kategori ekspresi (verbal/visual/suara). Kategori ekspresi ini merupakan kategori baru yang ditemukan dalam

penelitian ini dan tidak ada dalam teori ranah semantis. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

曲 qū	+	子 -zi	= 曲子 qūzi
benda	+	pelengkap kata	= benda
nomina	+	sufiks	= nomina

Makna Benda Secara Luas → Makna Benda Diminutif

Entitas (Benda Mati)

Kategori Zat Alam

Contoh: 金子 jīnzi ‘emas’

可 以 说 员 工 基 本 上 是 戴 着 “ 手 鎔 ” 上 班 的 , 但 这 些 手 鎔 是 金 子 做 的 。(14)

Kěyǐ shuō yuángōng jīběn shàng shì dàizhe “ shǒukào ” shàngbān de, dàn zhèxiē shǒukào shì jīnzi zuò de.

‘Dapat dikatakan bahwa karyawan pada dasarnya bekerja sambil tangan “terborgol”, tetapi borgol tersebut terbuat dari emas’

Pada contoh (14) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 金子 jīnzi yang memiliki arti ‘emas’. Akar kata 金子 jīnzi adalah morfem 金 jīn yang memiliki makna benda yaitu ‘logam’. Morfem 金 jīn merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 金 jīn ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 金子 jīnzi maknanya berubah menjadi lebih sempit atau menjadi spesifik yaitu ‘emas’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi sebagai sufiks diminutif. Morfem 金 jīn yang awalnya memiliki makna benda yang lebih luas yaitu ‘logam’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 金子 jīnzi maknanya berubah menjadi spesifik yaitu ‘emas’, namun kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 金子 jīnzi tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

金 jīn	+	子 -zi	= 金子 jīnzi
benda secara luas	+	diminutif	= benda spesifik
nomina	+	sufiks	= nomina

Entitas (Diproduksi atau Dibangun)Kategori Artefak (Bukan Konstruksi)

Contoh: 车子 *chēzi* ‘mobil’

记者还看了一下他们 车子 上的大包，里面都是衣服。(15)

*Jizhē hái kànle yǐxià tāmen **chēzi** shàng de dà bāo, lǐmiàn dōu shì yīfú.*

‘Reporter juga melihat tas besar di **mobil** mereka, yang isinya semuanya adalah pakaian.’

Pada contoh (15) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 车子 *chēzi* yang memiliki arti ‘mobil’. Akar kata 车子 *chēzi* adalah morfem 车 *chē* yang memiliki makna benda yaitu ‘kendaraan’. Morfem 车 *chē* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 车 *chē* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 车子 *chēzi* maknanya berubah menjadi lebih sempit atau menjadi spesifik yaitu ‘mobil’. Dengan demikian sufiks 子 -zi berfungsi sebagai sufiks diminutif. Morfem 车 *chē* yang awalnya memiliki makna benda yang lebih luas yaitu ‘kendaraan’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 车子 *chēzi* maknanya berubah menjadi spesifik yaitu ‘mobil’, namun kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 车子 *chēzi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

车 <i>chē</i>	+	子 -zi	= 车子 <i>chēzi</i>
benda secara	+	diminutif	= benda
luas			spesifik
nomina	+	sufiks	= nomina

Makna Benda → Makna Cara Pendekatan Terhadap Sesuatu

Abstrak

Kategori Analisis

Contoh: 路子 *lùzi* ‘langkah (cara pendekatan)’

让活动火起来，让非遗“活”起来，河西区走出了一条“非遗+文旅”的新路子。(16)

Ràng huódòng huǒ qǐlái, ràng fēi yí" huó" qǐlái, héxī quō zōuchūlē yǐtiáo" fēi yí + wén lù" de xīn lùzi.

‘Untuk membuat acara menjadi semarak dan menghidupkan warisan budaya tak benda, Distrik Hexi telah mengambil langkah baru melalui “warisan budaya tak benda + pariwisata budaya”.’ Pada contoh (16) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 路子 *lùzi* yang memiliki arti ‘cara; langkah’. Akar katanya adalah morfem 路 *lù* memiliki makna ‘jalan’. Morfem 路 *lù* merupakan morfem terikat sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Setelah morfem 路 *lù* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 路子 *lùzi* maknanya berubah tetapi kategorinya tetap benda, maknanya berubah menjadi ‘cara; langkah’. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi mengubah benda menjadi cara pendekatan. Morfem 路 *lù* yang awalnya memiliki makna benda yaitu ‘jalan’ dan berkelas kata nomina, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 路子 *lùzi* maknanya berubah menjadi cara pendekatan yaitu ‘cara; langkah’ tetapi kelas katanya tetap nomina. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 路子 *lùzi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Kata 路子 *lùzi* ‘langkah (cara pendekatan)’ masuk ke dalam kategori ranah semantis abstrak dengan kategori analisis. Kategori analisis ini merupakan kategori baru yang ditemukan dalam penelitian ini dan tidak ada dalam teori ranah semantis. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis, dan pola distribusi di bawah ini.

路 <i>lù</i>	+	子 -zi	= 路子 <i>lùzi</i>
benda	+	mengubah	= cara
benda	menjadi		pendekatan
nomina	cara pendekatan		terhadap sesuatu
	+	sufiks	= nomina

Adverbia

Relasional

Makna Waktu Singkat → Makna Waktu yang Tidak Pasti

Kategori Temporal

Contoh: 一阵子 *yī zhènzi* ‘beberapa waktu; jangka waktu tertentu’

我们也离开过 一阵子，我想，我再也不离开了。(17)

Wǒmen yě lìkāiguò yī zhènzi, wǒ xiǎng, wǒ zài yě
bù huì lìkāile.

‘Kami juga pernah pergi selama **beberapa waktu**, dan saya rasa, saya tidak akan pergi lagi.’

Pada contoh (17) di atas terdapat kata bersufiks 子 -zi yaitu 一阵子 *yī zhènzi* yang memiliki arti ‘beberapa waktu; jangka waktu tertentu’. Akar katanya adalah 一阵 *yī zhèn* memiliki arti ‘sebentar’. Setelah morfem 一阵 *yī zhèn* ditambahkan sufiks 子 -zi menjadi kata 一阵子 *yī zhènzi* maknanya berubah tetapi kategorinya tetap adverbia, maknanya berubah dari waktu yang singkat menjadi waktu yang tidak pasti. Dengan demikian, sufiks 子 -zi berfungsi mengubah periode waktu yang singkat menjadi periode waktu yang tidak pasti. Morfem 一阵 *yī zhèn* yang awalnya memiliki arti ‘sebentar’ dan berkelas kata adverbia, setelah bergabung dengan sufiks 子 -zi menjadi kata 一阵子 *yī zhènzi* artinya berubah menjadi ‘beberapa waktu; jangka waktu tertentu’ tetapi kelas katanya tetap adverbia. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 一阵子 *yī zhènzi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

一阵 *yī zhèn* + 子-*zi* = 一阵子 *yī zhènzi*

waktu yang singkat + mengubah waktu yang singkat menjadi tidak pasti =waktu yang tidak pasti

adverbia + sufiks = adverbia
Makna Netral → **Makna**
Menekankan/Mengesahkan

Kategori Deiktisic

Contoh: 这 样 子 *zhèyàng zi* ‘seperti inilah; beginilah’

大家的定位是这样子的。(18)
Dàijiā de dìngwèi shì zhèyàng zi de

‘Seperti inilah posisi semuanya.’

Pada contoh (18) di atas terdapat kata bersufiks 子-zi yaitu 这样子 zhèyàng zi yang memiliki arti

‘seperti inilah; beginilah’. Akar katanya adalah morfem 这样 *zhèyàng* ‘seperti ini; begini’. Setelah morfem 这样 *zhèyàng* ditambahkan sufiks 子 -*zi* menjadi kata 这样子 *zhèyàng zi* maknanya berubah tetapi kategorinya tetap adverbia, maknanya berubah menjadi lebih menekan atau lebih tegas. Dengan demikian, sufiks 子 -*zi* berfungsi menekankan atau menegaskan. Morfem 这样 *zhèyàng* yang awalnya memiliki arti ‘seperti ini; begini’ dan berkelas kata adverbia, setelah bergabung dengan sufiks 子 -*zi* menjadi kata 这样子 *zhèyàng zi* artinya berubah menjadi ‘seperti inilah; beginilah’ tetapi kelas katanya tetap adverbia. Oleh karena itu, proses pembentukan kata 这样子 *zhèyàng zi* tidak melalui proses derivasi, karena tidak mengubah kelas kata. Penjelasan di atas dapat digambarkan dengan pola penataan, pola semantis dan pola distribusi di bawah ini.

这 样 + 子 -zi = 这样子 zhèyàng zi

netral	+mengubah makan netral menjadi menekankan/ menegaskan	=menekankan/men egaskan
--------	---	----------------------------

adverbia + sufiks = adverbia

KESIMPULAN

Kata bersufiks 子 -zi yang ditemukan dalam 210 kata yang mengandung 子 zi pada akhir kata dengan frekuensi kemunculan terbanyak dalam korpus linguistik ‘Chinese Trends 2023-Today’ pada perangkat lunak Sketch Engine terdapat 135 kata. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) sufiks 子 -zi dapat bergabung dengan kelas kata nomina dan adverbia, 2) terdapat 14 kata yang melalui proses derivasi dan hanya terdapat pada kelas kata nomina, 3) terdapat perubahan makna semantis pada 23 kata bersufiks 子 -zi, sisanya tidak mengalami perubahan makna semantis, melihat hal ini sufiks 子 -zi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kata, melainkan dapat pula berfungsi membendakan perbuatan, membendakan keadaan, membendakan numeralia, membendakan penggolong benda, berfungsi diminutif, mengubah makna benda menjadi cara pendekatan terhadap sesuatu, mengubah makna waktu yang singkat menjadi periode waktu yang tidak pasti, mengubah

makna netral menjadi makna menekankan/menegaskan.

Penelitian mengenai sufiks 子-zi di Indonesia masih sangat jarang dilakukan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pemelajar bahasa Mandarin khususnya di Indonesia.

REFERENSI

- Barends, R. M. N., & Goeyardi, W. (2022). Classification of affixation analysis in HSK 4 vocabulary. ICOLLEC.
- Bauer, Laurie. (2003). *Introducing Linguistic Morphology* (Second Edition). Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Chao, Y. R. (2011). *A Grammar of Spoken Chinese*. Beijing: The Commercial Press.
- Elshanti, A. H., Ningsih, T. W., & Ayesa. (2022). Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma Tingkat 2 Terhadap Proses Morfologis Komposisi dan Afiksasi Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2), 26-37. doi <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.198>
- Han, He Wen. (2025). On The Morphological Change of The Suffix Zi (子) from The Perspective of Evaluative Morphology. *LUNCONG* (语言学论丛), 1, 56-67. <https://ccj.pku.edu.cn/article/info?aid=670648261378117>
- Iskatriati, L., Thamrin, L., & Suhardi. (2022). Analisis Penguasaan Sufiks Mandarin “Jia, Yuan, Shi, Shou, Zhe” Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Jurnal CaLLs*, 8(1), 59-68.
- Jaya, G. J. P., & Sitaresmi, D. (2024). Analisis Afiksasi dalam Rubrik “副刊” Koran Harian Nusantara “千岛日报”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3594-3607. doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7276>
- Li, C.N., & Thompson, S. A. (1981). *Mandarin Chinese: A Functional Reference Grammar*. Barkeley dan Los Angeles: University of California Press.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Edisi Ketiga). Depok: Rajawali Pers.
- Marlim, Yenny. (2024). A Descriptive Study of Affixation in Chinese and Indonesian and Their Morphological Types. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 14(2), 273-286. doi <https://doi.org/10.17509/ijal.v14i2.74904>
- Nida, E. A. (1975). *Componential Analysis of Meaning: An Introduction to Semantic Structures*. The Hague: Mouton Publishers.
- Prastyo, M. D., & Ayesa. (2023). Morphological Process Analysis of Mandarin Slang Word Formation in The Game Forum “王者荣耀”百度贴吧 Wángzhě Róngyào Bǎidù Tiēba Period of October-November 2023. *Jurnal Bambuti*, 6(1), 25-38. Doi <https://doi.org/10.53744/bambuti.v6i1.08>
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sunarti, & Sakti, K. F. L. (2020). Comparative Chinese Personal’s Affixes and Indonesian Personal’s Affixes. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 4(2), 276-287. doi 10.26858/eralingua.v4i2.11507.
- Sutami, H. (2023). *Linguistik Sinika (Chinese Linguistics): Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Trihardini, A. (2020). *Fonologi Bahasa Mandarin untuk Pemelajar Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.